



7. Evaluasi Mutu Benih Padi Selama Periode Transportasi

Kegiatan bantuan benih padi dalam pelaksanaan kegiatannya untuk pengiriman benih antar provinsi sebelum dilakukan penyaluran ke petani harus dilakukan uji mutu terlebih dahulu oleh BPSB tujuan. Sering terjadi benih dengan mutu awal yang memenuhi standar setelah diuji di BPSB hasil uji mutu benihnya tidak memenuhi standar mutu.

Pengalaman analisis Balai Besar PPMBTPH menguji benih padi bantuan yang baru sampai dari pengambilan sampel langsung diuji daya berkecambahnya tidak memenuhi standar, kemudian dilakukan pengujian setelah beberapa hari benih disimpan hasil uji mutu benihnya memenuhi standar.

Tujuan kajian ini untuk memperoleh data mutu benih padi setelah ditransportasikan, kemasan yang tepat untuk pengemasan benih, waktu pengujian yang tepat setelah benih ditransportasikan. Benih padi yang digunakan dalam pengembangan metode ini adalah Varietas Ciherang, Mekongga dan Inpari 32. Benih padi dikemas menggunakan plastik PE 0,08 mm, PE 0,09 mm, dan PE 0,095 mm dengan volume 5 kg.

Pengiriman dilakukan mengikuti proses pengiriman benih ke tujuan Sulawesi Selatan dari PT. SHS Subang Jawa Barat dan CV. Adi Jaya Nganjuk Jawa Timur. Pengiriman dari Subang sesampainya di Makassar diambil sampelnya dan dilakukan pengujian mutu benih. Kurang lebih 1,5 kg sampel benih dikirim ke Balai Besar PPMBTPH untuk dilakukan pengujian dan disimpan selama 6 bulan, setiap bulan dilakukan pengujian. Untuk benih pengiriman dari Nganjuk sesampainya di Makassar diambil sampelnya dan dibawa ke Balai Besar PPMBTPH untuk dilakukan pengujian.

Pengujian mutu benih dengan parameter kadar air, indeks vigor dan daya berkecambah dilakukan pada saat benih sampai tujuan di Sulawesi Selatan, dan di Balai Besar PPMBTPH. Pengujian daya berkecambah dilakukan dengan menabur benih pada hari ke-2, 4, 6, dan 8 setelah benih diterima di laboratorium.



Gambar 13. Penyimpanan padi pada suhu ruang

Dari kegiatan pengembangan metode diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mutu benih awal sebelum dilakukan pengiriman sangat menentukan penurunan mutu benih selama periode transportasi. Dengan mutu awal daya berkecambah di atas 85% dengan menggunakan transportasi darat, laut dan udara selama 15 hari dengan jarak ± 3.272 km penurunan daya berkecambahnya $\pm 5\%$
- b. Kemasan plastik PE 0,08 mm, PE 0,09 mm dan PE 0,095 mm dapat digunakan untuk pengiriman benih padi dengan jarak ± 3272 km dengan menggunakan kontainer moda transportasi darat, laut dan udara.
- c. Kadar air sangat mempengaruhi mutu benih padi selama transportasi dan penyimpanan benih.
- d. Pengujian mutu benih untuk pengecekan mutu pada Varietas Mekongga, Ciherang dan Inpari 32 dilaksanakan setelah hari ke-2 setelah benih diterima di laboratorium dengan mutu awal di atas 85%.

Dari kegiatan ini diperoleh rekomendasi:

- a. Pengujian benih padi Varietas Mekongga, Ciherang, dan Inpari 32 untuk pengecekan mutu dilakukan setelah hari ke-2 sejak benih diterima di laboratorium dengan mutu benih awal minimal 85%.
- b. Kemasan PE 0,095 mm merupakan kemasan yang paling baik, namun plastik PE 0,08 mm dan PE 0,09 mm dapat digunakan untuk pengiriman dan penyimpanan selama 3 bulan.